



Pengetahuan Tidak Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil

Irma Darmawati¹, Dewi Marfuah², Leli Nurleli³

¹Prodi Keperawatan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan, Indonesia

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat, Indonesia

irmadarmawati@upi.edu¹, dewi.marfuah@yahoo.com²

ABSTRACT

Keywords:

Pregnant Woman;
Knowledge;
Compliance.

Abstract: Anemia is one of the causes of the high maternal mortality rate in Indonesia. One of the triggers for anemia in pregnant women is non-compliance in consuming Fe tablets. In the previous literature, it is known that knowledge influences the behavior of pregnant women in consuming Fe tablets, but the latest research developments reveal that good knowledge does not always have a positive correlation with consuming Fe tablets. This study aims to determine the relationship between knowledge and adherence to consumption of Fe tablets in pregnant women in trimesters II & III. This research was a correlation study designed with a cross sectional approach. The sample in this study was 53 pregnant women obtained by using the stratified proportional random sampling technique in a working area of the primary health center in Bandung. Data collection using a questionnaire and data analysis using Spearman rank correlation. Based on the correlation test, the results obtained a significance level of 0.627 (p value > 0.05), which means that there is no relationship between knowledge and compliance on Fe tablets consumption in pregnant women. Good knowledge of pregnant women does not always correlate with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. Other factors should be examined more deeply related to motivation and family support for pregnant women.

Kata Kunci:

Ibu Hamil;
Pengetahuan;
Kepatuhan.

Abstrak: Anemia merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Faktor pencetus tingginya anemia pada ibu hamil salah satunya adalah ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet Fe. Pada literatur terdahulu diketahui bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam konsumsi tablet zat besi, namun perkembangan penelitian terkini mengungkapkan pengetahuan yang baik tidak selalu berkorelasi positif dalam konsumsi tablet zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil trimester II & III. Penelitian ini merupakan studi korelasi yang dirancang dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 53 orang ibu hamil didapatkan dengan teknik stratified proportional random sampling pada suatu wilayah kerja puskesmas di Kota Bandung. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan korelasi spearman rank. Berdasarkan uji korelasi diperoleh hasil P value 0,627 $>$ 0,05 yang bermakna tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Pengetahuan yang baik pada ibu hamil tidak selalu berkorelasi dengan patuhnya ibu hamil dalam konsumsi tablet zat besi. Faktor lain sebaiknya dikaji lebih dalam terkait motivasi serta dukungan keluarga pada ibu hamil.

Article History:

Received : 23-09-2020
Revised : 20-06-2023
Accepted : 25-06-2023
Online : 01-07-2023



<https://doi.org/10.31764/mj.v6i2.2767>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Angka kematian Ibu (AKI) di *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) tergolong paling tinggi di dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di kawasan ASEAN adalah 170.002 dan 1,3juta per tahun. Sebanyak 98%

dari seluruh kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB) ini terjadi di India, Bangladesh, Indonesia, Nepal, dan Myanmar. AKI di Indonesia tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 19 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). AKB di Kota Bandung berdasarkan sumber BPS tahun 2012 sebesar 29,33 per 1000 Kelahiran Hidup. AKI di Kota Bandung berdasarkan sumber BPS terakhir yang ada di Tahun 2004 sebesar 164,70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2015).

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini diantaranya masih tingginya AKI dan AKB. Anemia sebagai pencetus AKI tertinggi merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi.

Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta (Rustam, 2010). Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% (g/dl). Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% pada trimester III (Manuaba, 2012).

Faktor yang mempengaruhi tingginya anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe dan frekuensi tablet per hari. Ketidaktepatan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah pengetahuan, pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan sosial, tingkat kontak langsung ibu hamil dengan bidan. Tingkat pengetahuan yang masih rendah mempengaruhi ketidaktepatan ibu hamil dalam pentingnya mengonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kehamilannya termasuk pentingnya kebutuhan zat besi selama kehamilan, karena kenyataannya tidak semua ibu hamil mengetahui manfaat tablet zat besi dan meminumnya secara rutin (Waryana, 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2015, cakupan kunjungan ibu hamil terbanyak adalah UPT Cibuntu yaitu K1 sebanyak 2735 ibu hamil (101,72%) dan K4 sebanyak 2775 ibu hamil (103,215%). Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan di Puskesmas Cibuntu mengatakan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil selama 6 bulan terakhir sebanyak 254 orang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cibuntu, sejumlah 4 dari 15 responden mengatakan mengetahui fungsi dan efek samping dari tablet zat besi sedangkan 11 responden lainnya mengatakan tidak mengetahui tentang tablet zat besi. Lima dari 15 responden mengatakan selalu rutin mengonsumsi tablet zat besi sedangkan yang lainnya mengatakan tidak rutin mengkonsumsinya.

Studi literatur mengungkapkan bahwa pengetahuan memiliki peran besar dalam mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam konsumsi tablet zat besi, namun perkembangan penelitian terkini mengungkapkan pengetahuan yang baik tidak selalu berkorelasi positif dalam konsumsi tablet zat besi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi (*korelasional*). Melalui metode ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang tablet zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsinya pada ibu hamil trimester II & III di wilayah kerja Puskesmas Cibuntu. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas

Cibuntu sebanyak 254 orang. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu *stratified proportional random sampling* pada sejumlah 53 ibu hamil yang terbagi pada 3 kelurahan.

Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner berjumlah 25 butir soal yang meliputi pengertian tablet zat besi, kebutuhan zat besi, sumber zat besi, cara mengkonsumsi, manfaat dan efek samping zat besi. Kepatuhan dinilai menggunakan *selfreport analysis* frekuensi ibu hamil setiap hari dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang diberikan puskesmas sesuai dengan anjuran sejumlah 1 tablet setiap hari. Uji reliabilitas didapatkan untuk kuesioner pengetahuan $0,525 > 0,361$ dan kuesioner kepatuhan $0,907 > 0,361$, kedua alat ukur untuk pengetahuan dan kepatuhan ini dinyatakan reliabel. Uji statistik dilakukan dengan pendekatan analisa bivariat spearman rank menggunakan SPSS 19 untuk menguji hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet Fe.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu

Hasil penelitian didapatkan data pengetahuan ibu yang meliputi pengertian tablet zat besi, kebutuhan zat besi, sumber zat besi, cara mengkonsumsi, manfaat dan efek samping zat besi adalah baik pada 52,8% ibu hamil. Dengan riwayat pendidikan ibu hamil sebagian besar lulusan sekolah menengah atas (6,9%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	28	52,8 %
Kurang	25	47,2 %
Total	53	100,0

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian didapatkan data kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe adalah rendah, dengan ketidakpatuhan pada 92,5% ibu hamil. Hampir seluruhnya ibu hamil tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan sejumlah 1x/hari.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
Patuh	4	7,5 %
Tidak patuh	49	92,5 %
Total	53	100,0

3. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu

Hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe berkorelasi negatif dengan nilai p value $0,627 > 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang tablet zat besi dengan konsumsinya pada ibu hamil.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan		Total	P Value
	Patuh	Tidak		
Baik	1,9	50,9	52,8	0,627
Kurang	5,7	41,5	47,2	
Total	7,5	92,5	100	

Hasil pengetahuan tentang tablet zat besi didapatkan bahwa lebih dari setengahnya responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 orang (52,8%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (47,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang.

Menurut Budiman (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, usia, informasi / media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan pengalaman. Dilihat dari usia, sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah termasuk kedalam usia dewasa dimana akan mempengaruhi proses penerimaan informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan terkait dengan tablet zat besi, karena semakin matang usia semakin banyak mendapatkan paparan informasi (Yosianty & Darmawati, 2019). Selain itu faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan. Apabila dilihat dari pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar pendidikannya adalah SMA. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh pendidikan formal. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman langsung atau pengalaman orang lain yang disampaikan kepada orang. Selain itu dapat juga diperoleh dengan mengikuti penyuluhan, melalui media komunikasi, seperti televisi, radio, surat kabar dan lain-lain. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu lingkungan. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok, karena didalam lingkungan terjadi interaksi timbali balik (Wawan & Dewi, 2011).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari. Tingkat kepatuhan ibu hamil yang kurang dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Kesadaran untuk mengkonsumsi tablet zat besi kemungkinan besar mendapat pengaruh melalui tingkat pengetahuan gizi pada ibu hamil. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe dan frekuensi tablet per hari (Hidayah, 2012).

Hasil kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi didapatkan bahwa lebih dari setengahnya responden memiliki kepatuhan tidak patuh yaitu sebanyak 49 orang (92,5%) dan yang patuh yaitu sebanyak 4 orang (7,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi lebih banyak dibandingkan dengan orang yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Menurut Notoatmodjo (2007) perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan kepercayaan), faktor pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana), dan faktor pendorong (faktor yang mendorong atau terjadinya perilaku). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cibuntu sebagian besar responden tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe salah satunya yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap) dan faktor pendorong (faktor yang mendorong atau terjadinya perilaku).

Berdasarkan analisis peneliti dari faktor-faktor kepatuhan di atas yang menjadikan sebagian besar responden tidak patuh karena terdapat pengetahuan responden yang masih kurang terkait dengan tablet zat besi, sebanyak 25 orang (47,2%). Hal tersebut menjadikan sebagian responden menjadi tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi dan ditunjang dengan hasil observasi cek bukti fisik banyaknya responden yang sering lupa mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 49 orang dan tidak adanya dukungan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan.

Faktor peran serta keluarga sangat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilannya. Upaya yang dilakukan dengan mengikutkan peran serta keluarga adalah sebagai faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi.

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan menggunakan uji statistik *korelasi spearman rank* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang tablet zat besi dengan kepatuhan konsumsinya pada ibu hamil trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Cibuntu dengan hasil uji *korelasi spearman rank* yaitu $P\text{-value } 0,627 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang tablet zat besi dengan konsumsinya pada ibu hamil trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Cibuntu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erwin (2013), hasil analisis didapatkan $p\text{-value} = 0,638 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar. Tidak berhubungannya dalam penelitian ini bisa terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan selain variabel penelitian seperti defisiensi asupan gizi dari makanan yang mengandung zat besi, asam folat, protein, vitamin C, vitamin A, seng dan vitamin B12. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti dapat disimpulkan hal yang dapat mengakibatkan tidak adanya hubungan dalam penelitian ini karena banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diantaranya yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan kepercayaan), faktor pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana), dan faktor pendorong lainnya yang mendasari perilaku kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang tablet zat besi dengan kepatuhan konsumsinya pada ibu hamil. Faktor lain perlu dikaji yang mungkin memengaruhi ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe, sehingga puskesmas dapat merancang program peningkatan kesejahteraan pada ibu hamil.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Banyumas. *Jurnal Kebidanan* : Tidak Terbitkan.
- Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Manuaba. (2012). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan* . Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A. (2013). *Anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rustam, M. (2010). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi* . Jakarta: EGC.
- Waryana, D. (2010). *Gizi Reproduksi* . Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yosianty, E., & Darmawati, I. (2019). Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Campak. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1).